

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH MASA PANDEMI COVID-19
DI SMA NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (SI)
Pendidikan Sejarah di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**CINTHYA OKTAVIANDA
NIM 16046107/2016**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 5 PADANG

Nama : Cinthya Oktavianda

BP/NIM : 2016/16046107

Program Studi : Pendidikan Sejarah

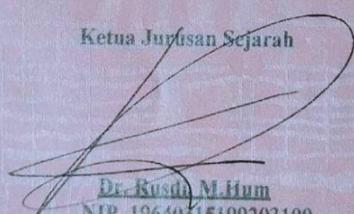
Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Februari 2021

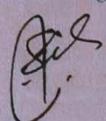
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 19640315199203100

Pembimbing



Dr. Aisiah, M.Pd
NIP. 198106152005012002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jum'at, 29 Januari 2021**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 5 PADANG**

Nama : Cinthya Oktavianda

BP/NIM : 2016/16046107

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2021

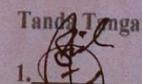
Tim Penguji

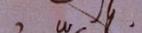
Ketua : Dr. Aisiah, M.Pd

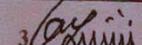
Anggota : 1. Dr. Wahidul Basri, M.Pd

2. Dr. Ofianto, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cinthya Oktavianda

BP/NIM : 2016/16046107

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

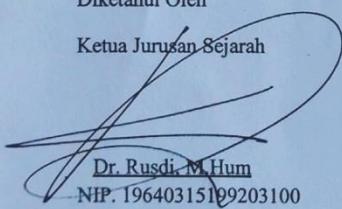
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "*Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Sejarah Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 5 Padang*" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2021

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 19640315199203100


SMA Negeri 5 Padang
2016/16046107
Cinthya Oktavianda
NIM. 16046107

ABSTRAK

Cinthya Oktavianda, 16046107/2016. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Sejarah Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 5 Padang. Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Padang. 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring karena munculnya suatu wabah penyakit yang disebut dengan Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki gambaran pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran sejarah masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian *Mixed Metode* (penelitian kuantitatif dan kualitatif). Penelitian dilaksanakan pada bulan September-November 2020. Populasi penelitian adalah guru mata pelajaran sejarah dan siswa kelas XII MIPA yang terdiri dari 7 kelas, tahun ajaran 2020/2021. Sampel penelitian diambil dengan teknik *cluster random sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 75 orang yang terdiri atas 5 guru mata pelajaran sejarah, 35 siswa kelas XII MIPA3 dan 35 siswa kelas XII MIPA5. Instrumen penelitian menggunakan kusioner berupa skala likert dan dikemas dalam bentuk *google form* yang peneliti kembangkan dengan 5 indikator mencakup pemanfaatan multimedia pembelajaran, jenis pembelajaran daring, persiapan pembelajaran daring, kegiatan pembelajaran daring serta kendala pembelajaran daring. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif (persentase) dan kualitatif (deskriptif).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran sejarah masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Padang berdasarkan 5 indikator oleh guru mata pelajaran sejarah dan siswa terbukti baik. Pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru mata pelajaran sejarah berada pada kategori baik dengan rata-rata persentase 84%, dengan rincian: 1) pemanfaatan multimedia pembelajaran 92%, 2) jenis pembelajaran daring 80%, 3) persiapan pembelajaran daring 95%, 4) kegiatan pembelajaran daring 95%, dan 5) kendala pembelajaran daring 60%. Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran oleh siswa berada pada kategori cukup baik dengan rata-rata persentase 70%, dengan rincian: 1) pemanfaatan multimedia pembelajaran 44%, 2) jenis pembelajaran daring 60%, 3) persiapan pembelajaran daring 91%, 4) kegiatan pembelajaran daring 83%, 5) kendala pembelajaran daring 70%. Pada pelaksanaan pembelajaran daring masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi siswa diantaranya, kesulitan membeli kuota internet dan susahnya jaringan internet. Kendala yang dihadapi oleh guru yaitu sulitnya menilai sikap saat pembelajaran daring. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata persentase pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran sejarah masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Padang adalah 77% yang artinya guru dan siswa melaksanakan pembelajaran daring pada mata pelajaran sejarah dengan baik.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Mata Pelajaran Sejarah, Pandemi Covid-19

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Sejarah Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Padang”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penghargaan terbesar penulis tujuhan kepada **Kedua Orang Tua, Papa Syafar** dan **Mama Rufianti** yang telah memberikan segenap cinta dan kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada tara dalam mendidik dan memberikan motivasi dalam cita-cita penulis, serta kepada kakak-kakak Amelia Seprianti, Rani Kurnia Sari, Teguh Dirgahayu Hutri serta adik tersayang Vikry Fajri Hafis dan Habil Novano Syaruf yang selalu memberikan doa terbaiknya buat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi tidak dapat diselesaikan sendiri tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Aisiah, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang sangat berharga bagi penulis, yang senantiasa membimbing penulis saat awal penyusunan proposal dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Ofianto M.Pd dan Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran demi saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Zafri, M.Pd. sebagai validasi angket yang telah memberikan saran demi saran untuk kesempurnaan angket dalam penelitian ini.
4. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Majelis Dosen Jurusan Sejarah yang telah mendidik, membina dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Dra. Marhefnita selaku guru mata pelajaran sejarah SMA Negeri 5 Padang yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.
8. Untuk para sahabat Fikra Yunanda, Sherly Purwati, Vici Triadmanora, Della Megawati, Debyzky Vatica, Afrilyza Putri, yang telah banyak

- membantu, mendampingi, memberi semangat dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, terkhusus teman-teman angkatan 2016 yang senasib seperjuangan, yang telah memberikan kebersamaan, semangat dan motivasi dalam penyelesaian perkuliahan hingga skripsi.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu, Keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpah dari Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang peneliti kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. *Aamiin ya Rabb!*

Padang, November 2020

Penulis

Cinthya Oktavianda
NIM : 16046107

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah..... | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KERANGKA TEORI | |
| A. Pembelajaran Sejarah..... | 10 |
| B. Pembelajaran Daring..... | 13 |
| C. Covid..... | 17 |
| D. Studi Relevan | 18 |
| E. Kerangka Berfikir | 20 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 22 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 22 |
| C. Populasi, Sampling, Sampel..... | 23 |
| D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| E. Uji Validitas | 31 |
| F. Teknik Analisis Data | 32 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | 36 |
| B. Pembahasan | 42 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Saran | 60 |

DAFTAR PUSTAKA 62

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

| | |
|--|----|
| 1. Jumlah Populasi | 23 |
| 2. Kisi – Kisi Intrumen (Guru) | 25 |
| 3. Kisi – Kisi Intrumen (Siswa) | 27 |
| 4. Skor dan Kategori Alternatif Jawaban | 33 |
| 5. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Daring oleh Guru Mata Pelajaran Sejarah Masa Pandemi Covid-19 | 38 |
| 6. Gambaran Umum Pelaksanaan Pembelajaran Daring oleh Guru Mata Pelajaran Sejarah Masa Pandemi Covid-19 | 38 |
| 7. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Daring menurut Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Masa Pandemi Covid-19 | 40 |
| 8. Gambaran Umum Pelaksanaan Pembelajaran Daring menurut Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Masa Pandemi Covid-19 | 41 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar

| | |
|--|----|
| 1. Kerangka Berfikir | 21 |
| 2. Gambaran Umum Gambaran Daring oleh Guru Mata Pelajaran Sejarah Masa Pandemi Covid-19 | 39 |
| 3. Gambaran Umum Pelaksanaan Pembelajaran Daring menurut Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Masa Pandemi Covid-19 | 42 |
| 4. Pemanfaatan Virtual Class Melalui Zoom Meeting..... | 44 |
| 5. Penggunaan Berbagai Macam Multimedia Pembelajaran | 44 |
| 6. Guru Menggunakan Jenis Pembelajaran Asynchronous Learning | 46 |
| 7. Persiapan Media Pembelajaran Daring Oleh Guru..... | 48 |
| 8. Persiapan Materi Pembelajaran Daring Oleh Guru | 49 |
| 9. Persiapan Platform Pembelajaran Daring Oleh Guru | 50 |
| 10. Persiapan Platform Pembelajaran Daring Oleh Siswa | 50 |
| 11. Guru Memeriksa Daftar Hadir Siswa di Whatsapp Group Class | 53 |
| 12. Penggunaan Virtual Class Melalui Zoom Meeting Oleh Guru | 53 |
| 13. Guru Menggunakan Media Pembelajaran Yang Bervariasi..... | 55 |
| 14. Guru Memberikan Tugas Kepada Siswa Melalui Whatsapp Group Class | 56 |
| 15. Kendala Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Sejarah Masa Pandemi Covid-19 | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

| | | |
|-----|--|----|
| 1. | Kisi-Kisi Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Sejarah Masa Pandemi Covid-19 (Guru) | 68 |
| 2. | Kisi-Kisi Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Sejarah Masa Pandemi Covid-19 (Siswa)..... | 71 |
| 3. | Angket Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Sejarah Masa Pandemi Covid-19 (Responden Guru) | 74 |
| 4. | Angket Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Sejarah Masa Pandemi Covid-19 (Responden Siswa)..... | 78 |
| 5. | Bukti Penelitian Melalui Aplikasi Google Formulir (Responden Siswa)..... | 82 |
| 6. | Bukti Penelitian Melalui Aplikasi Google Formulir (Responden Guru) .. | 84 |
| 7. | Bukti Wawancara Daring Dengan Guru | 85 |
| 8. | Bukti Wawancara Daring Dengan Siswa | 86 |
| 9. | Master Data Hasil Angket Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Siswa).... | 87 |
| 10. | Master Data Hasil Angket Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Guru)..... | 88 |
| 11. | Master Data Hasil Persentase PerIndikator Angket Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Siswa)..... | 89 |
| 12. | Master Data Hasil Persentase PerIndikator Angket Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Guru). | 90 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tonggak kehidupan bangsa. Suatu bangsa akan mengalami kemajuan yang pesat apabila didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Dalam upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut dapat diwujudkan melalui pendidikan. Dimana pendidikan sebagai usaha terencana yang bertujuan untuk mengoptimalkan keterampilan manusia sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa tujuan utama pendidikan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengamanatkan kepada pemerintah agar mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional. Lebih lanjut, dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 3 menyebutkan sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang diperlukan oleh semua orang di dunia untuk keberlangsungan masa depannya. Demikian juga dengan masyarakat Indonesia yang menaruh harapan besar terhadap pendidikan demi kemajuan bangsa, karena dari sana dibentuk tunas muda harapan bangsa. Namun, sampai saat ini Indonesia masih berkutat pada problematika dalam hal kualitas pendidikan. Salah satunya yaitu pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran pada umumnya dilakukan dengan cara tatap muka di dalam kelas. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik, materi pembelajaran, guru dan lingkungan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006). Seiring perkembangannya *Information, Communication and Technology* (ICT) memberikan pengaruh keberbagai elemen, salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan. Dampak ICT dalam dunia pendidikan yaitu dengan menggunakan berbagai Platform seperti *E-learning*, *Whatsapp* dan *Zoom Meathing* dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Tanggal 17 November 2019 munculnya suatu wabah yang dikenal dengan Covid-19. Wabah ini pertama kali muncul di Wuhan China, hal ini diperkuat dengan data Pemerintah China yang dimuat dari surat kabar “*South China Morning Post*”. Pada tanggal 30 Januari 2020 dunia dihebohkan dengan Pandemi Covid-19 ini, dimana Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus Covid-19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Healt Emergency of International Conceren (KKMMD/PHEIC) karena sudah menyebar ke 192 negara, Yurianto Ahmad (2020: 11).

Indonesia menjadi salah satu Negara yang terkena wabah dari Covid-19. Tanggal 2 Maret 2020 Indonesia terkonfirmasi melaporkan kasus COVID-19 sebanyak 2 kasus. Menurut Yurianto Ahmad (2020: 11) Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif Covid-19. Dengan menyebarnya Covid-19 ini, sangat memberikan dampak besar diberbagai bidang kehidupan salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan.

Munculnya virus Covid-19 ini menjadi problematika tersendiri dalam bidang pendidikan, karena adanya aturan protokol kesehatan dari pemerintah yang mengharuskan masyarakat melakukan semua kegiatan seperti bekerja, beribadah dan belajar mengajar dari dirumah saja dan melakukan *social distancing*. *Center for Disease* (CDC) atau Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit dalam (Kosasih, 2020) *Social Distancing* yaitu menjauhi perkumpulan, menghindari pertemuan massal, dan menjaga jarak antar manusia.

Tanggal 9 Maret Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada Satuan Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa di dalam lingkungan kerja harus selalu mengutamakan kesehatan dan selalu mengikuti protokol kesehatan. Tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia kembali mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar mengajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim kembali mengeluarkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Regulasi, Chatarina Muliana Girsang mengatakan, Surat Edaran Nomor 15 ini untuk memperkuat

Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19. Yang mengatakan,

“Prinsip dikeluarkannya kebijakan pendidikan di masa Pandemi Covid-19 adalah dengan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat. Tahun ajaran baru bagi pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama dan pendidikan menengah atas di tahun ajaran 2020/2021 untuk wajib belajar dari rumah”.

Seiring dengan dikeluarkannya surat edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 dan surat edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim, pada tanggal 18 Maret 2020 Pemerintahan Wali Kota Padang dan Kepala Dinas Kota Padang juga mengeluarkan surat edaran Nomor: 421.2002/DIKNAS-03/2020 tentang Penanganan Dampak *Corona Virus Disease 2019* dilingkungan Pemerintah Kota Padang, dan surat edaran dari Kepala Dinas Kota Padang Nomor: 421.1/2002/DP/DIKNAS.2/2020 tentang teknis pembelajaran siswa selama dirumah.

Pemerintah Wali Kota Padang dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang sudah menetapkan proses belajar mengajar dirumah dimulai dari tanggal 19 Maret s.d 1 April 2020. Hal ini tentu saja menjadi hambatan yang cukup besar dalam bidang pendidikan karena adanya larangan oleh pemerintah untuk tidak melakukan proses belajar mengajar dengan cara tatap muka di sekolah.

Adanya perubahan sistem pembelajaran tersebut tentu saja butuh penyesuaian pada proses pelaksanaannya, karena pembelajaran daring ini tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapioleh guru dan siswa. Salah satu sekolah yang menerapkan kebijakan pemerintah tersebut adalah SMA Negeri 5 Padang.

SMA Negeri 5 Padang menerapkan pembelajaran daring mulai pada tanggal 23 Maret 2020 sampai waktu yang belum ditentukan. Sistem pembelajaran daring di SMA Negeri 5 Padang dilaksanakan oleh guru melalui perangkat *Personal Computer* (PC) atau laptop dan *Handphone Android* yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru menggunakan platform *Whatapp Group Class* dalam melaksanakan pembelajaran daring. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming (Kuntarto, 2017: 101). Pembelajaran daring memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Harjanto dan Sumunar (2018: 24-28) menyatakan bahwa pembelajaran daring ini merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri.

Salah satu mata pelajaran di SMA Negeri 5 Padang yang menggunakan pembelajaran daring adalah mata pelajaran sejarah. Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar menjadi guru muda pada mata pelajaran Sejarah tanggal 3 Februari sampai tanggal 20 Juni 2020 untuk menyelesaikan salah satu mata kuliah yaitu Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMA Negeri 5 Padang, pada saat proses belajar mengajar peneliti menerapkan sistem pembelajaran daring mulai pada tanggal 23 Maret sampai 10 Juni 2020. Pada proses pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 5 Padang banyak sekali terjadi berbagai kendala yang yang dihadapi oleh guru maupun siswa.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa orang guru sejarah yang bernama Marhefnita dan Ernawati mengatakan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh guru pada pelaksanaan pembelajaran daring pada masa Covid-19 yaitu, 1) masih banyaknya guru yang tidak paham dengan cara penggunaan perangkat seperti laptop dan *Handphone Android* pada saat pembelajarann daring, 2) kurangnya kontrol/pengawasan guru terhadap siswa karena pembelajaran dilakukan secara daring, 3) banyaknya siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring karena tidak memiliki handphone android, 4) susahnya jaringan internet.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa di kelas XII MIPA3 dan XII MIPA5 pada saat pembelajaran daring dilaksanakan masa pandemi Covid-19 ada beberapa masalah atau kendala yang dihadapi oleh siswa, antara lain: 1) banyaknya siswa yang mengeluh karena tidak paham dengan materi yang di sampaikan oleh guru pada saat pembelajaran daring, 2) susahnya jaringan internet, 3) keterbatasan biaya untuk membeli paket internet, 4) siswa mengeluh karena banyaknya tugas yang diberikan oleh guru, 5) ada beberapa siswa yang tidak memiliki *Handphone Android*.

Berdasarkan uraian masalah diatas, diketahui bahwa terdapat berbagai macam permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa ketika proses pelaksanaan pembelajaran daring. Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji lebih lanjut tentang pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran sejarah masa pandemi Covid-19di SMA Negeri 5Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman guru sejarah dan siswa di bidang IT, khususnya dengan cara penggunaan perangkat seperti laptop dan *Handphone Android* pada saat pembelajaran daring
2. Kurangnya kontrol/pengawasan guru sejarah terhadap siswa karena pembelajaran dilakukan secara daring
3. Banyaknya siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring karena tidak memiliki *handphone android*
4. Siswa kurang paham dengan materi yang diajarkan guru
5. Tugas yang diberikan guru kepada siswa terlalu banyak
6. Keterbatasan biaya membeli kuota internet
7. Susahnya jaringan internet

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi fokus masalah yang akan dikaji yaitu Mengenai Proses Kegiatan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Sejarah Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 5 Padang di Kelas XII MIPA 3 dan XII MIPA 5 tahun ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran sejarah masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Padang?

2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa saat pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran sejarah masa pandemi Covid-19?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan atau menggambarkan proses pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 5 Padang masa pandemi Covid-19
2. Mengidentifikasi kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dan siswa saat pembelajaran daring pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 5 Padang masa pandemi Covid-19

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau referensi bagi peneliti lain, dapat menambah pengetahuan guru tentang proses pelaksanaan pembelajaran daring, serta menambah khasanah karya ilmiah dalam bidang pendidikan sejarah tentang pelaksanaan pembelajaran daring masa Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

1. Sebagai bahan masukan bagi guru pada proses pelaksanaan pembelajaran daring.
2. Sebagai pedoman pemanfaatan beragam aplikasi untuk menunjang pembelajaran daring

b. Siswa

1. Siswa mampu beradaptasi dengan situasi COVID-19 dalam proses belajar mengajar (PBM)
2. Menambah pengetahuan siswa tentang pelaksanaan pembelajaran online
3. Mengikuti pembelajaran daring dengan sungguh-sungguh dalam situasi pandemi

c. Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian dan pengembangan dengan pokok permasalahan yang sama atau sejenis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan menujukan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran sejarah masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Padangoleh guru mata pelajaran sejarah berada pada kategori baik dengan rata-ratapersentase 84%. dan pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran sejarah masa pandemi Covid-19 oleh siswa berada pada kategori cukup baik dengan rata-rata persentase 70%. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi siswa saat pembelajaran daring, diantaranya kesulitan membeli kuota internet dengan persentase 58,9 % dan susahnya jaringan internet dengan persentase 58,6%. Kendala yang dihadapi oleh guru pada saat pembelajaran daring yaitu sulitnya menilai aspek sikap siswa saat pembelajaran daring dengan persentase 45%. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata persentase pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran sejarah masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Padang adalah 77% yang artinya guru dan siswa melaksanakan pembelajaran daring pada mata pelajaran sejarah dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran sejarah masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Padang maka peneliti mengemukakan saran bagi guru dan siswa sebagai berikut:

Saran untuk guru :

1. Pada pelaksanaan pembelajaran daring guru harus lebih sering memanfaatkan atau menggunakan platform yang lebih menarik seperti

Google Class Room, Zoom Meeting dan *Google Meet* agar siswa tidak merasa bosan dan siswa juga bisa berinteraksi secara bersamaan dengan temannya melalui virtual class tersebut.

2. Pada pelaksanaan pembelajaran daring guru harus lebih menjelaskan materi pembelajaran secara sistematis dan jelas agar siswa paham dengan materi yang diberikan.
3. Pada pelaksanaan pembelajaran daring diharapkan guru dapat membimbing siswa jika mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran dan kesulitan mengerjakan tugas.

Saran untuk siswa :

1. Pada saat pelaksanaan pembelajaran daring diharapkan siswa agar lebih tertib dan sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran daring.
2. Pada saat pelaksanaan pembelajaran daring diharapkan siswa tidak terlambat lagi pada saat mengisi daftar hadir dan mengumpulkan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi pendidikan*, 5(1), 64-70. Tersedia : <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/111>. [Diakses : 23 Desember 2020]
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Batubara, H., Husein & Ariani, D.N. (2016). *Workshop Penggunaan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pada Dosen-dosen Fakultas Studi Islam*. Jurnal Al-Ikhlas, Vol 2, No.1, ISSN : 2461-0992.
- Bilfaqih, Y., & Qamaruddin.M.N., (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Deepublihs, Yogyakarta.
- Chaterine, R, Narda. 2020. *Survei KPAI soal Belajar Daring: 52,8% Siswa Usul Internet Digratiskan*, detiknews [Online]. Tersedia <https://news.detik.com/berita/d-4993054/survei-kpai-soal-belajar-daring-528-siswa-usul-internet-digratiskan> [Diakses 13 Agustus 2020]
- Demi Laksmi, (2017). “*Rencana Program Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Pada Mata Kuliah Kurikulum Pembelajaran Di Universitas Pendidikan Indonesia*”. *Jurnal Education Technology*, Vol 16, No. 2.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89..